P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK SWASTA INDONESIA MEMBANGUN 1 MEDAN

Imelda Christina Aritonang[1] , Irwan Nopian Sinaga[2], Evi Novalin Bako[3]
Manajemen, STIE IBMI, Indonesia
Email : imeldachristina88@gmail.com , sinaga.irwann@gmail.com , Evinovalin@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan yang belum optimal selama tahun ajaran 2023–2024. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar serta disiplin belajar yang belum memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ di SMK Swasta Indonesia Membangun Medan sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:$Y = -5{,}738 + 0{,}371X_1 + 0{,}439X_2 + e$, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai thitung = 6,861 > ttabel = 2,05183. disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung = 4,401> ttabel = 2,05183. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Fhitung = 78,813 > Ftabel = 3,35, yang berarti motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843 atau 84,3%, menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar mampu menjelaskan 84,3% variasi dalam prestasi belajar siswa, sementara sisanya sebesar 15,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti lingkungan keluarga, dan kondisi psikologis siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The problem in this study is the suboptimal learning achievement of students at SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan during the 2023–2024 academic year. This is thought to be caused by low learning motivation and inadequate learning discipline. The purpose of this study is to determine the effect of learning motivation and learning discipline on student achievement**.**

This research is a quantitative study. The population and sample in this study were all 30 students of class XI TKJ at SMK Swasta Indonesia Membangun Medan. The sampling technique used a saturated sampling method. The data used were primary and secondary data. Data analysis was conducted using multiple linear regression using the SPSS version 25 program.

The results of the study show that the multiple linear regression equation obtained is: $Y = -5.738 + 0.371X_1 + 0.439X_2 + e$, which shows that learning motivation (X_1) and learning discipline (X_2) have a positive effect on student learning achievement (Y). The results of

the partial test (t test) show that learning motivation has a positive and significant effect on learning achievement with a calculated t value = 6.861 > t table = 2,05183. Learning discipline also has a positive and significant effect with a calculated t value = 4.401 > t table = 2,05183. Learning discipline also has a positive and significant effect with a calculated t value = 4.401> t table = 1.703. The results of the simultaneous test (F test) show that F count = 78.813> F table = 3.35, which means that learning motivation and learning discipline together have a significant effect on student learning achievement. The coefficient of determination (R^2) value of 0.843 or 84.3%, indicates that learning motivation and learning discipline are able to explain 84.3% of the variation in student learning achievement, while the remaining 15.7% is explained by other factors outside the model, such as the family environment and the psychological condition of students.
Keywords:Learning Motivation, Learning Discipline, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara dengan meningkatkan pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mengahasilkan tenaga kerja yang handal yang mampu bersaing dan menghadapi tantangan dalam kemajuan teknologi saat ini. Pendidikan dapat meningkat karena adanya motivasi belajar dan disiplin belajar yang harus ditingkatkan supaya tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil prestasi belajar.

Menurut Rosyid (2020:3), Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standaisasi yang telah ditetapkan. Prestasi belajar seorang siswa dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk menilai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang ada di sekolah. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan yang dikembangkan sedemikian rupa yang hasilnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru sesuai dengan hasil tes yang diadakan.

Dengan begitu dapat diketahui bahwasannya prestasi belajar terfokus pada nilai yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah, karena itulah yang digunakan guru untuk melihat bagaimana penguasaan materi siswa sebagai tolak ukur pencapaian prestasi belajar.

Dalam upaya mencapai perubahan prestasi belajar siswa dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

Motivasi belajar ialah pemegang peranan krusial pada jalannya proses pendidikan. Siswa dengan motivasi yang kuat cenderung menunjukkan antusiasme yang besar dan memiliki tujuan yang jelas, menghadapi berbagai tantangan dengan sikap optimis, serta menunjukkan rasa ke ingin tahuan yang mendalam terhadap subjek pendidikan (Sandika, 2021). Selain motivasi belajar,disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar. Disiplin belajar merupakan bentuk sikap patuh dan tunduk seseorang terhadap proses belajar. Disiplin penting bagi siswa dalam proses pembelajaran karena kedisiplinan menentukan keberhasilan siswa itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Disiplin diartikan sebagai tindakkan ketaatan pada aturan tertulis dan tidak tertulis dalam suatu kegiatan yang dapat ditunjukkan untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan yang baru (Yuliyantika Siska, 2017:36).

Objek penelitian difokuskan pada SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan yaitu sekolah yang terletak di Jl. Air Bersih No.59 Medan. Sekolah ini didirikan oleh bapak D.L Sitorus yang berdiri sejak tahun 1996. Masalah yang ditemukan saat ini adalah kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang datang terlambat dan banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan. Hal ini menyebabkan prestasi yang kurang optimal, berikut datanya.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Rosyid (2020), Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standaisasi yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, hasil ini juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau lokal tertentu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa.

Pengertian Motivasi belajar

Motivasi menurut Ridwan (2019:74) mendefinisikan motivasi sebagai energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apa pun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar. Tanpa inspirasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan selanjutnya tidak akan membuat kemajuan belajar,

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

3. METODOLOGI

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2025 dan dilaksanakan pada siswa SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Yayasan Indonesia Membangun Medan yang beralamat di Jl. Air Bersih, No.59 Medan.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pengetahuan yang valid bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

Populasi dan Sampel
Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini maka yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI TKJ di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan sebanyak 30 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut menurut Sugiyono (2019:82) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan yang berjumlah 30 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05) atau thitung = 6,861> ttabel = 2,05183 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti, yaitu penelitian oleh Indah (2020) dalam jurnalnya yang berjudu Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP N “X” Semarang dalam penelitiannya, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Motivasi menurut Ridwan (2019:74) mendefinisikan motivasi sebagai Energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apa pun yang dapat

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar. Tanpa inspirasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan selanjutnya tidak akan membuat kemajuan belajar.

Di SMK Swasta Indonesia Membangun1 Medan, siswa sudah memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam mempelajari materi dan memanfaatkan teknologi dalam belajar. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi pembelajaran dan variasi metode materi yang disampikan oleh guru, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk variabel Fasilitas Belajar adalah 0,000, lebih kecil dibandingkan dengan alpha (5%), serta thitung = 4,401> ttabel = 2,05183. Dengan demikian, secara parsial variabel Disiplin Belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya oleh Efrina (2024) yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Indah Sukabumi Lampung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar kelas V di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, dan besarnya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar adalah 90,4 %.

Menurut Yuliyantika Siska (2017:36) Disiplin belajar merupakan bentuk sikap patuh dan tunduk seseorang terhadap proses belajar. Disiplin penting bagi siswa dalam proses pembelajaran karena kedisiplinan menentukan keberhasilan siswa itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan, sudah memiliki disiplin belajar yang cukup baik. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang melanggar peraturan disekolah sehingga mempengarhi efektivitas peembelajaran.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara Simultan terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05). Nilai Fhitung 78,813 berada jauh di atas Ftabel sebesar 3,35. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Farhatunnisah (2019) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTS Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019, yang meny=atakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama

memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

Menurut Erna (2021:39) prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses usaha belajar yang dilakukan seseorang dalam beberapa waktu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor. Prestasi belajar seorang siswa dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk menilai berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan, siswa yang memiliki motivasi belajar dan disiplin yang tinggi maka akan cenderung mempunyai semangat yang tinggi untuk mencapai khususnya dalam meraih prestasi belajarnya. Seorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Siswa yang memilki ketaatan dalam menaati peraturan sekolah maupun guru tentunya juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi belajar dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap materi secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar dan belajar harus terus dilakukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

5. KESIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), motivasi belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), disiplin belajar (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Siswa (Y). Artinya, semakin lengkap dan baik disiplin belajar yang tersedia, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F), variabel motivasi belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar siswa sebesar 84,3% (Adjusted R^2 = 0,843), sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

seperti dukungan orang tua, dan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Dimyati dan Mudjiono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Imam, G.2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Marbum S, M.2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Mirdanda.2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Belajar Peserta Didik Serta0 Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery
.

Rosyid, Zaiful.2020. *Prestasi Belajar Edisi* 2. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Rahmat, P. S.2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sani, abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Slameto. 2019. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta Rineka Cipta.

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development.* Bandung: Alfabeta.

Susanti, L.2019. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Syah, Muhibbin.2017. *Psikologi Belajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uno, H. B.2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

JURNAL

Cahyani, A., Listianan, D. I., & Larasati, D. P. S. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Pendidikan Islam, 3(1). 123-140

.

Hudaya, A.2018. Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education, 4(2), 86–97.*

Sandika, T. W. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Invention: *Journal Research and Education Studies, 5(5), 1–13.*

Winata, R., & Friantini, R. N. 2019. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kuala Behe. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 5(01)*

.

Siska .2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, DAN XII Di SMABhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal. e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol. 9. No. 1. Hal. 4-7.*

SKRIPSI

Indah, W. 2016. , Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP N "X"Semarang. Skripsi.Fakultas Psikologi, Universitas Semarang.

Efrina, S. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Indah Sukabumi Lampung.Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Lampung.

Farhatunnisah.2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTS Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran. 2018/2019.Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram.

Fuadati,W.M. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Magelang.Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sari, Jihan Kartika. 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari. Skripsi. Jambi. Universitas Batang Hari.

Wardaningsih, A.2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar FiQIH Siswa Kelas VIII MTSN Kota Madiun Tahun 2017/2018.Skrpsi.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Diponegoro